

ABSTRAK

Ramadhani, Isma. 2023. *Penerapan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 099/IX Danau Kedap*: Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Bradley Setiyadi, S.Pt., M.Pd., (2) Musyaiyadah, M.Pd.I.

Katakunci: kepemimpinan pembelajaran, kepala sekolah, pedagogik

Kepemimpinan pembelajaran merupakan salah satu model kepemimpinan yang memfokuskan pada kegiatan pembelajaran dengan memberdayakan guru agar dapat memaksimalkan pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik. Salah satunya adalah meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana Penerapan Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 099/IX Danau (2) mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat Kepemimpinan pembelajaran Kepala Sekolah Dalam kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 099/IX Danau Kedap.

Penelitian ini menggunakan Metodologi pendekatan kualitatif jenis penelitan ini adalah deskriptif kualitatif sumber data kepala sekolah dan guru metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 099/IX Danau Kedap yaitu pertama, Kepala sekolah berupaya melakukan dialog dan diskusi untuk mengembangkan keprofesian guru secara berkelanjutan yakni melakukan diskusi atau rapat, pelatihan atau wrokshop, dan KKG gugus, kedua Kepala sekolah secara langsung melihat proses pembelajaran dengan cara memasuki kelas-kelas mengunjungi guru yang sedang mengajar melakukan supervisi dan pengawasan proses pembelajaran di kelas, serta melayani guru dalam menggunakan sarana prasarana pembelajaran. (2) kendala yang di hadapi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 099/IX Danau Kedap yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki yang mana bertentangan dengan jam mengajar guru, selanjutnya beberapa guru masih sulit mengoperasikan teknologi, kemudian sulit nya mendapatkan sinyal di daerah sekolah, serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah belum maksimal seperti buku bacaan, komputer dan printer.